

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN  
DALAM KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS VIII SMP  
NEGERI 10 PALEMBANG**

**Skripsi Oleh**

**Ratih Utami Ramadhaniati**

**Nomor Induk Mahasiswa : 06043112005**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2008**

S  
371.302 8107  
Ran  
ke  
e-081235  
2008

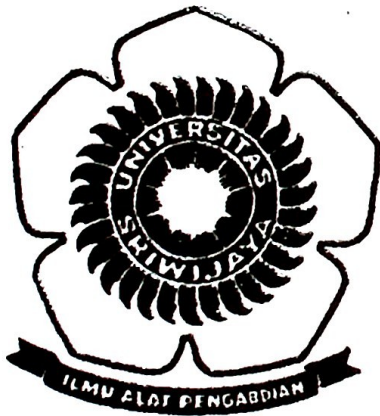
A. 17800/182 5

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN  
DALAM KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS VIII SMP  
NEGERI 10 PALEMBANG**



Skripsi Oleh

Ratih Utami Ramadhaniati  
Nomor Induk Mahasiswa : 06043112005  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2008**

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN  
DALAM KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS VIII SMP  
NEGERI 10 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

Ratih Utami Ramadhaniati

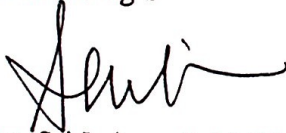
Nomor Induk Mahasiswa 06043112005

Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui oleh,

Pembimbing 1



Dra. Sri Indrawati, M.Pd

NIP 13169380

Pembimbing 2



Dra. Sri Utami, M.Hum

NIP 131473354

Disahkan,

Rektor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. Zahra Alwi, M.Pd

JURUSAN PDS  
FKIP NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

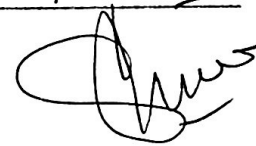
Tanggal : 6 November 2008

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Sri Indrawati, M.Pd.



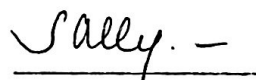
2. Sekretaris : Dra. Sri Utami, M.Hum.



3. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.



4. Anggota : Dra. Siti Salamah

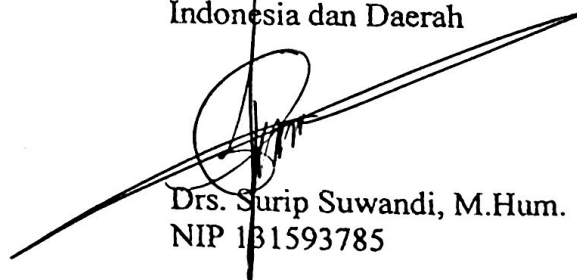


5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Inderalaya, 6 November 2008

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.  
NIP 131593785

*Karya tulis ini kupersembahkan kepada*

- *Ayah tercinta yang selalu berusaha memberikan yang terbaik dengan semangatnya yang gigih.*
- *Ibunda terkasih yang selalu menemaniku dengan syair-syair doa yang tak pernah berhenti mengalir.*
- *Makwo tersayang yang selalu memberikan dukungan dan menanti kelulusanku.*
- *Seseorang yang selalu setia bersamaku.*
- *Adindaku Donny dan Tommy yang selalu mengharapkan keberhasilanku*

*Semoga Allah selalu menyatukan kita dalam ikatan indah hingga ke surga.*

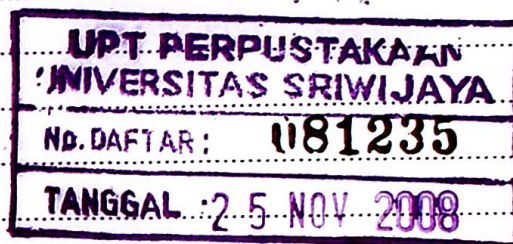
*Motto*

*"Belajarlah pada sifat air. 1) tidak mengalahi, 2) tidak mengalahkan, 3) sampai pada tujuan "*

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii



### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Menulis.....	7
2.1.1 Manfaat Menulis.....	8
2.1.2 Tujuan Menulis.....	10
2.2 Pengertian Karangan.....	11
2.2.1 Karangan Narasi.....	12
2.2.2 Jenis-Jenis Narasi.....	13
2.2.3 Ciri-ciri Narasi.....	13
2.2.4 Langkah-Langkah Menulis Narasi.....	14
2.2.5 Teknik Pengembangan Narasi.....	14

2.3 Pembelajaran Menulis.....	15
2.4 Model Pembelajaran Pemetaan Pikiran .....	15
2.4.1 Manfaat Peta Pikiran.....	17
2.4.2 Persiapan Membuat Peta Pikiran .....	17
2.4.3 Langkah-Langkah Membuat peta Pikiran.....	18
2.5 Model Pembelajaran Konvensional .....	19
2.6 Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Konvensional .....	20
2.7 Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Pemetaan Pikiran .....	20
2.8 Anggapan Dasar .....	21
2.9 Hipotesis.....	21
2.10 Kriteria Pengujian Hipotesis .....	22

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Desain Penelitian.....	24
3.3 Variabel Penelitian.....	25
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
3.5.1 Lokasi Penelitian.....	26
3.5.2 Waktu Penelitian .....	26
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
3.6.1 Populasi.....	27
3.6.2 Sampel.....	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7.1 Tes.....	28
3.8 Uji Prasyarat Analisis Data.....	31
3.8.1 Teknik Pengujian Normalitas dan Homogenitas Data.....	31
3.9 Teknik Analisis Data.....	32

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Data.....	34
4.2 Uji Prasyarat Analisis Data .....	35
4.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel.....	35
4.2.1.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Kontrol .....	35
4.2.1.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Eksperimen.....	38
4.3 Pengujian Hipotesis.....	41
4.4 Hasil Penelitian .....	41
4.4.1 Uji Perbandingan Antara Nilai Awal dan Nilai akhir .....	41
4.4.1.1 Uji Perbandingan Antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol .....	41
4.4.1.2 Uji Perbandingan Antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen.....	42
4.4.2. Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir.....	44
4.4.2.1 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol .....	44
4.4.2.2 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen.....	45
4.4.2.3. Uji Perbandingan Antara Nilai Akhir Kelas Kontrol dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen.....	46
4.4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	47
4.5 Pembahasan Hasil Tes Menulis .....	49

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran.....	53



## DAFTAR TABEL

1. Tabel Jadwal Penelitian.....	26
2. Tabel Populasi Penelitian.....	27
3. Tabel Kriteria Penilaian Tulisan. ....	29
4. Tabel Deskripsi Statistik.....	35
5. Tabel Nilai Tes Awal Kelas Kontrol.....	36
6. Tabel Tes Statistik.....	37
7. Tabel Keterangan Hasil.....	37
8. Tabel Deskripsi Statistik.....	38
9. Tabel Nilai Awal Kelas Eksperimen.....	39
10. Tabel Tes Statistik.....	40
11. Tabel Keterangan Hasil.....	40
12. Tabel Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol.....	42
13. Tabel Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen.....	43
14. Tabel Uji Perbandingan Nilai Awal Sampel Berpasangan Kelas Kontrol.....	44
15. Tabel Uji Perbandingan Nilai Awal Berpasangan Kelas Eksperimen.....	45
16. Tabel Uji Perbandingan Nilai Akhir Sampel Berpasangan.....	46
17. Tabel Group Statistik.....	47
18. Tabel Independent Sample Test.....	47

28. Gambar Memberi Perlakuan Pada Model Pemetaan Pikiran.....	94
29. RPP Kelas Eksperimen .....	95
30. Contoh Karangan Siswa Kelas Eksperimen.....	103
31. Grafik Nilai Rata-Rata Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	110
32. Hasil Uji t SPSS .....	111
33. Tabel Chi Kuadrat.....	117
34. Tabel Nilai Distribusi Tabel t.....	118
35. Usul Judul Penelitian .....	119
36. Surat Izin Penelitian .....	120
37. Surat Melaksanakan Penelitian .....	121
38. Surat Keputusan Pembimbingan Skripsi.....	122
39. Kartu Bimbingan Skripsi .....	123

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Perolehan Skor Pretes Kelas Kontrol dari Peneliti .....	57
2. Grafik Nilai Pretes Kelas Kontrol .....	58
3. Tabel Penilaian Skor Pretes Kelas Kontrol dari Peneliti .....	59
4. Tabel Penilaian Skor Pretes Kelas Kontrol dari Guru .....	60
5. Tabel Perolehan Skor Postes Kelas Kontrol dari Peneliti.....	61
6. Tabel Perolehan Skor Postes Kelas Kontrol dari Guru.....	62
7. Grafik Nilai Postes Kelas Kontrol.....	63
8. Tabel Penilaian Skor Postes Kelas Kontrol dari Peneliti .....	64
9. Tabel Penilaian Skor Postes Kelas Kontrol dari Guru.....	65
10. Tabel Akumulasi Skor Pretes dari Peneliti dan Guru Kelas Kontrol.....	66
11. Tabel Akumulasi Skor Postes dari Peneliti dan Guru Kelas Kontrol .....	67
12. Tabel Data Mentah Hasil Penelitian Kelas Kontrol.....	68
13. Gambar Memberi Perlakuan Pada Model Konvensional.....	69
14. RPP Kelas Kontrol .....	70
15. Contoh Karangan Siswa Kelas Kontrol .....	77
16. Tabel Perolehan Skor Pretes Kelas Eksperimen dari Peneliti.....	82
17. Grafik Nilai Pretes Kelas Eksperimen .....	83
18. Tabel Penilaian Skor Pretes Kelas Eksperimen dari Peneliti .....	84
19. Tabel Penilaian Skor Pretes Kelas Eksperimen dari Guru.....	85
20. Tabel Perolehan Skor Postes Kelas Eksperimen dari Peneliti .....	86
21. Tabel Perolehan Skor Postes Kelas Eksperimen dari Guru .....	87
22. Grafik Nilai Postes Kelas Eksperimen.....	88
23. Tabel Penilaian Skor Postes Kelas Eksperimen dari Peneliti .....	89
24. Tabel Penilaian Skor Postes Kelas Eksperimen dari Guru .....	90
25. Tabel Akumulasi Skor Pretes dari Peneliti dan Guru Kelas Eksperimen .....	91
26. Tabel Akumulasi Skor Postes dari Peneliti dan Guru Kelas Eksperimen.....	92
27. Tabel Data Mentah Hasil Penelitian Kelas Eksperimen .....	93

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, pertolongan, ketenangan hati sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam bagi kekasih Allah Nabi Muhammad SAW.

Terima kasih atas kebaikan dan kesabaran hati Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd. dan Dra. Sri Utami, M. Hum. Sebagai pembimbing selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Drs. Surip Suwandi, M, Hum. Terima kasih kepada ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Dra. Zahra Alwi, M.Pd. Terima kasih kepada dekan FKIP Unsri Tatang Suhery, M.A; PhD yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada sekolah dan para guru SMP Negeri 10 Palembang yang telah mengizinkan dan membantu pelaksanaan penelitian penulis.

Ucapan terima kasih juga juga ditujukan kepada bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama masa kuliah hingga terselesainya skripsi ini, semoga ilmu yang telah diberikan ini berkah dan bermanfaat. Terima kasih kepada Kak Saniman, Pak Suratini, selaku staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu mengurus administrasi penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada sahabatku Dewi Erisca Sari yang selalu setia membantu ketika aku mendapatkan kesulitan dalam penulisan skripsi ini. Teman-teman angkatan 2004 Program Studi Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah yaitu Erma, Dessy, Iin, Yiyik, Aan, Fera, Eny, Risqy, Abas, Supri, Denny, Rio, Haley, Apliandi, Rusdiandi, Kurniadi, Adiyanto, Anwar, Qori, Tia, Dina, Perwanti, Isti, Aca, Novi,

Aziza, Centi, Imel, Triska, Efri, Putri, Sari terima kasih untuk tiap helai canda tawa serta kenangan manis saat bersama.

Terima kasih untuk teman-teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (HMPSBI) dan Garda Anak Bahasa Indonesia (GABI) atas kerja samanya selama ini. Terima kasih untuk adik-adik yang pernah diajar selama PPL dan penelitian atas kerja sama dan doa tulusnya.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 30 Oktober 2008

Penulis

(RUR)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan model pemetaan pikiran dalam keterampilan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental-research*) dengan desain *Control groups pre-test postest*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik tes menulis. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 266 siswa. Untuk menggolongkan siswa kedalam kelompok kontrol dan eksperimen, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan rincian 38 siswa kelas VIII.3 (kelompok eksperimen) yang menggunakan model pemetaan pikiran dan 38 siswa kelas VIII.5 (kelompok kontrol) yang menggunakan model konvensional. Hipotesis penelitian ini adalah ada perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang diajar menggunakan model pemetaan pikiran dan siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan dengan rumus uji t (t test) menggunakan program komputer SPSS 12 diketahui t hitung 2,660 lebih besar dari t-tabel dengan df 74 yaitu 1,993 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian  $H_a$  yang menyatakan ada perbedaan keterampilan menulis narasi antara siswa yang diajar menggunakan model pemetaan pikiran dan siswa yang diajar menggunakan model konvensional terbukti benar. Skor keefektifan kelas eksperimen dengan menggunakan model pemetaan pikiran lebih tinggi dibanding skor keefektifan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional. Nilai rata-rata tes awal (pretes) menulis narasi kelompok eksperimen adalah 39,039 siswa yang mendapat skor di atas rata-rata berjumlah 18 siswa. Sedangkan nilai rata-rata tes awal (pretes) menulis narasi kelompok kontrol adalah 33,408 siswa yang mendapat skor di atas rata-rata berjumlah 18 siswa. Ini membuktikan bahwa hasil tes awal relatif sama. Nilai rata-rata tes akhir (postes) menulis narasi kelompok eksperimen adalah 60,534 terdapat peningkatan skor yang cukup tinggi sebesar 21,495 dari skor pretes. Sedangkan nilai rata-rata tes akhir (postes) menulis narasi kelompok kontrol adalah 52,85.

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji t pada program komputer SPSS 12 membuktikan bahwa harga t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 95% yaitu  $t_{hit} = 3,563 >$  dari  $t_{tab} 2,026$  dengan taraf signifikansi 5% (2 sisi). Oleh sebab itu,  $H_a$  berbunyi “ Ada perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang diajar menggunakan model pemetaan pikiran dan siswa yang diajar menggunakan model konvensional “ diterima. Dengan diterimanya  $H_a$ , maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran pemetaan pikiran dalam pembelajaran keterampilan menulis efektif digunakan.

*Kata-kata kunci* : keefektifan, model pemetaan pikiran, keterampilan menulis, siswa kelas VIII



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam pengajaran bahasa dikenal ada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini hendaknya diajarkan kepada siswa dengan cara yang bermacam-macam, dan bervariasi agar siswa tidak jenuh atau monoton terhadap apa yang mereka terima dari guru. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut keterampilan menulis berada pada urutan terakhir artinya seseorang dapat menguasai keterampilan menulis setelah menguasai tiga keterampilan sebelumnya yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Pembelajaran menulis sudah diajarkan oleh guru kepada siswa sejak SD, namun hasilnya belum begitu memuaskan. Menurut Tarigan dan Tarigan (1998:186) mengemukakan bahwa kemampuan menulis yang dimiliki oleh para pelajar masih rendah.

Hatipah (2004:1) menyatakan "Pembelajaran menulis dapat mendorong siswa dalam menggali informasi yang baru mereka dapatkan". Dengan menulis siswa dapat dengan baik mengintegrasikan informasi baru tersebut dengan pengetahuan yang mereka miliki. Menurut Hedge dalam Hatipah (2004:1) "Dalam menulis diperlukan beberapa hal yaitu kemampuan mengorganisasi ide, dan informasi, memilih kata-kata, memilih pola-pola kebahasaan, kemampuan menggunakan ketepatan makna sehingga tidak menimbulkan keambiguan".

Dilihat dari tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyerap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang dirasakan cukup rumit dibandingkan dengan pembelajaran menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini terlihat jelas ketika pembelajaran menulis sedang berlangsung. Siswa lebih tertarik belajar menggunakan media contohnya media rekaman, gambar, bahkan simulasi dikelas. Baik pembelajaran

menyimak, berbicara, bahkan membaca tidak terlalu menuntut konsentrasi penuh untuk waktu yang cukup lama mereka dapat menikmati pembelajaran tersebut tanpa harus terikat sebuah ide pokok.

Berdasarkan pengamatan peneliti, ketika mengikuti salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Palembang memberikan materi pembelajaran mengenai materi menulis terlihat bahwa, salah satu penyebab minimnya keterampilan menulis siswa adalah kurangnya perhatian guru terhadap cara penyajian materi pembelajaran menulis. Hal tersebut dapat pula disebabkan oleh ketidaktahuan guru tentang bagaimana cara pelaksanaan pengajaran menulis yang efektif, menarik, dan efisien.

Selanjutnya, berdasarkan pengalaman peneliti ketika menjadi guru PPL di kelas VIII SMP Negeri 10 Palembang tepatnya pada tanggal 25 April 2008 ternyata pada materi menulis sastra hampir seluruh siswa merasa kesulitan untuk membuat sebuah karangan narasi berupa cerpen. Dalam satu kelas terdiri dari 40 orang siswa. Dari hasil pretes pada materi menulis kreatif terdapat 22 orang siswa menulis cerpen dengan tidak memperhatikan kekoherensian kalimat antarparagraf, ada ketimpangan antara isi dengan judul, serta tidak adanya penyelesaian konflik pada cerpen tersebut. Empat orang siswa membuat cerpen berdasarkan cerita yang pernah mereka baca sebelumnya (dengan kata lain mereka hanya menceritakan kembali cerpen yang pernah mereka baca dengan alasan terlalu sulit mengembangkan ide baru). Tujuh orang siswa membuat sebuah cerita dari pengalaman pribadinya tetapi di dalam cerita tersebut tidak terdapat dialog, artinya mereka masih kurang memahami mengenai perbedaan karangan narasi yang berupa cerpen (cerita fiksi) dengan pengalaman pribadi (cerita nonfiksi). Empat orang siswa tidak mengumpulkan hasil tulisan mereka dengan alasan tidak ada ide sama sekali. Tiga orang siswa lainnya sudah cukup mampu membuat sebuah cerpen meskipun isi cerpen tersebut masih terlalu padat. Mungkin jika dikembangkan lagi cerpen yang sebenarnya sederhana dapat menjadi sebuah cerita yang lebih menarik.



Setelah mendapatkan data hasil pretes tersebut peneliti melakukan wawancara terhadap salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 10 Palembang pada tanggal 29 April 2008. Ia menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam hal menulis masih sangat rendah karena ketika diminta untuk menulis banyak siswa yang mengeluh dengan kata-kata *malas, susah, pusing, dan lain-lain*. Oleh sebab itu hasil belajar menulis mereka sangat tidak optimal jika dibandingkan dengan hasil belajar pada materi lain.

Dari hasil pretes dan wawancara yang telah dilakukan peneliti terlihat bahwa pada materi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis dibutuhkan sebuah variasi model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai target kemampuan menulis yaitu dengan model pembelajaran yang menggunakan pemetaan pikiran. Menulis dengan menggunakan pemetaan pikiran merupakan salah satu cara yang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis. Kelebihan model pembelajaran dengan menggunakan model pemetaan pikiran yaitu memudahkan untuk mengingat sesuatu, mempermudah ide mengalir, menyederhanakan struktur, mempercepat pembelajaran, dapat melihat koneksi antar topik yang berbeda, dan dapat melihat gambaran besar tentang suatu topik.

Berdasarkan informasi dari guru dan siswa, langkah-langkah pembelajaran menulis yang telah dilakukan oleh guru adalah memberikan teori tentang menulis. Guru menugasi siswa menulis dengan topik bebas atau ditentukan. Guru menyediakan kerangka karangan terlebih dahulu. Namun guru kurang menuntun siswa dalam menyusun kerangka karangan. Guru jarang menyediakan wacana yang baik sebagai model bagi siswa. Guru pada umumnya memperhatikan produk berupa tulisan yang hanya sebatas kerapian, ketepatan ejaan, penulisan judul yang tepat dan benar. Hal ini disebabkan karena kekurangmampuan siswa dalam menulis.

Jika kondisi tersebut kita cermati maka tersirat bahwa siswa tidak diajak belajar menulis secara optimal. Dalam melaksanakan tugas menulis siswa tidak dituntun bagaimana cara menuangkan sebuah ide atau gagasan yang ada pada siswa,

mengaitkan antara gagasan satu dengan gagasan yang lain. Hal ini mengakibatkan siswa merasa sulit untuk menulis setelah topik ditetapkan dan mereka tidak tahu apa yang mesti mereka lakukan setelah draf pertama mereka hasilkan (kerangka karangan). Disamping itu, siswa tidak dibiasakan menemukan pola-pola tulisan melalui wacana-wacana yang bermutu secara struktural.

Kondisi seperti ini sangat mengkhawatirkan oleh sebab itu perlu tanggapi lebih serius agar apa yang menjadi sasaran pembelajaran menulis dapat tercapai. Sebagai seorang calon pendidik maka setiap calon guru harus bersikap kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran agar setiap masalah yang dihadapi dilapangan dapat menemukan jalan keluar atau solusi. Hal ini merupakan motivasi peneliti untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang menarik dan menuntun siswa untuk terampil mengembangkan kemampuan menulisnya.

Berdasarkan alasan itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) dalam pembelajaran menulis. Tony Buzan penulis sekaligus penemu konsep mind map ini menjelaskan bahwa sebuah mind map dibuat oleh kata-kata, warna, garis dan gambar (<http://enggar.net/2007/12/17/mind-map/> diakses 25 Mei 2008) yang artinya jika dibayangkan model pembelajaran pemetaan pikiran jauh lebih menarik dibanding model pembelajaran konvensional. Dalam model pembelajaran pemetaan pikiran siswa diajak untuk menuangkan kreatifitas imajinasi mereka dengan menggunakan warna, garis, dan gambar yang mereka sukai selain dari kata-kata. Hal ini dapat merangsang kedua belahan otak mereka bekerja seimbang.

Penelitian mengenai pemetaan pikiran pernah dilakukan oleh Marfuah dengan judul *Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Teknik Peta pikiran (Mind Mapping) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2007-2008*. Kedua penelitian oleh R.Teti. Rostikawati dengan judul *Mind Mapping Dalam Metode Quantum Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar dan Kreatifitas Siswa*. Ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mulyanto Agus berjudul *Penggunaan Teknik Mencatat Peta Pikiran (Mind Map) dalam*

*Pembelajaran Membaca Kritis pada Siswa Kelas 1 SMU PGII 2 Bandung.* Keempat penelitian oleh Holiyah yang berjudul *Keefektifan Model Pemetaan Pikiran Dalam Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Palembang.*

Dari keempat penelitian tersebut maka perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek yang diteliti serta pada metodologi penelitian. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 10 Palembang karena diketahui bahwa model pembelajaran menggunakan pemetaan pikiran belum pernah diterapkan di sekolah tersebut. Alasan lainnya adalah SMP Negeri 10 Palembang merupakan sekolah yang terakreditasi "A" atau sekolah berstandar nasional (SSN). Hal ini dirasakan sangat menunjang penelitian karena model pembelajaran pemetaan pikiran termasuk model pembelajaran yang cukup rumit sehingga kemampuan siswa harus diatas rata-rata atau sedang agar model pembelajaran yang akan diterapkan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran pemetaan pikiran lebih efektif diterapkan dalam keterampilan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran pemetaan pikiran dalam keterampilan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan terbentuknya model pembelajaran keterampilan menulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi kegiatan pembelajaran.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan tentang teori bagaimana cara mudah menulis narasi serta dapat dijadikan sebuah acuan untuk menambah variasi model pembelajaran menulis.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru-guru sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dipergunakan disekolah. Dengan adanya alternatif model pembelajaran ini diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat lebih optimal sehingga hasil belajar keterampilan menulis siswa dapat meningkat. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Majemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Charlie, Lie. 2006. *Jadi Penulis Ngetop itu Mudah*. Bandung: Nexx Media Inc  
([http://pelitaku.sabda.org/tujuan\\_menulis](http://pelitaku.sabda.org/tujuan_menulis), diakses tanggal 19 Oktober 2008)
- Chintya, Aflah. 2008. Tujuan Keterampilan Menulis  
(<http://AflahChintya23.wordpress.com/2008/02/23/>). Diakses 18 Mei 2008
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map*. Bandung: Kaifa
- DePorter, Bobbi dan Hernacki. 2005. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Mizan Pustaka
- Ersis. 2007. *Menulis Sangat Mudah*. Jakarta: Buku Kita
- Enggar. 2007. *Mind Map* (<http://enggar.net/2007/12/17/mind-map/>). Diakses 26 Maret 2007
- Hatipah. 2004. *Kefektifan Metode Gambar (visual) Dalam Pembelajaran Menulis Kelas 3 SMP Negeri 1 Tanjung Agung Indralaya*. Skripsi Sarjana FKIP Universitas Sriwijaya
- Harefa, Andrias. 2007. *Agar Menulis Mengarang Bisa Gampang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Keraf, Gorys. 1979. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo

Kurniawan, Kaherudin. 2008. ([www.ialf.edu/papers/KaherudinKurniawan.doc](http://www.ialf.edu/papers/KaherudinKurniawan.doc))  
Diakses 18 Mei 2008

Margono. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

M.A. Nasution. 2007. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara

Muslich, Mansur 2008. *Menulis Narasi*. (<http://muchlis-m.blogspot.com>).Diakses 26 Mei 2008

Nurgiantoro, Burhan.2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jogjakarta: Gajah Mada Univeristy Pers

Prasetya, Budi. 2007. *HomeArtikelPhotoSoftwareMusicReviewsLink*. (<http://budicrue.multiply.com/journal/item/12>) diakses 26 Maret 2008

Sambojda, Asep.2007.*Cara Mudah Menulis Fiksi*. Jakarta: Bukupop

Suparno dan Yunus, M. 2006. *Keterampilan Menulis: Modul Buku Materi Pokok PGSD4303, Modul 16*.Jakarta: Universitas Terbuka

Suyatno, 2008. *Pembelajaran dengan Peta Pikiran*.  
<http://garduguru.blogspot.com/2008/04/pembelajaran-dengan-peta-pikiran.html>. diakses tanggal 18 Oktober 2008

Syarkawi. 2008. (<http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi/pendidikan-bahasa-indonesia/kemampuan-mengembangkan-karangan-narasi-berdasarkan-teks-wawancara-oleh-siswa-kelas>) diakses 18 Mei 2008

Tarigan, H.G. dan Tarigan, D. 1998. *Teknik Keterampilan Pengajaran Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Warmansyah, Ersis.2007. *Menulis Mari Menulis*. Jakarta: Buku Kita